

**PENGARUH PERSEPSI SISWA TENTANG KOMPETENSI PEDAGOGIK
GURU TERHADAP MOTIVASI INTRINSIK SISWA KELAS X DI SMK
MUHAMMADIYAH GAMPING**

¹⁾Matfuah Kurniawati, ²⁾Dr. Moh. Samsudin, S.Ag, M.Pd.

*Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, Jl. Lingkar
Selatan Tamantirto, Yogyakarta, 55183.*

E-mail : ¹⁾matfuahk@gmail.com, ²⁾muhsam29@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui 1) Bagaimana persepsi siswa tentang kompetensi pedagogik guru, 2) Bagaimanakah motivasi intrinsik siswa di SMK Muhammadiyah Gamping, 3) Apakah ada pengaruh persepsi siswa tentang kompetensi pedagogik guru terhadap motivasi intrinsik siswa kelas X di SMK Muhammadiyah gamping.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif deskriptif dengan menggunakan model korelasional kausalitas, penelitian yang terdiri dari dua variabel yaitu variabel bebas persepsi siswa tentang kompetensi pedagogik guru dan variabel terikat motivasi intrinsik siswa, populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa di SMK Muhammadiyah Gamping. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah sampel purposive sampling atau sampel dengan adanya tujuan. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 40 orang. Instrumen pengumpulan data pada penelitian ini adalah wawancara, observasi dan angket. Data dianalisis secara deskriptif, melalui uji validitas, uji reliabilitas dan dengan uji prasyarat yaitu uji normalitas, uji linieritas, uji heterokedasitas, uji autokorelasi, uji regresi linier sederhana, uji hipotesis.

Hasil Penelitian menunjukkan bahwa 1) Persepsi siswa tentang kompetensi pedagogik guru memiliki kategori rendah, 2) Motivasi intrinsik siswa di SMK Muhammadiyah Gamping berada dalam kategori sedang, 3) Adanya pengaruh yang signifikan antara persepsi siswa tentang kompetensi pedagogik guru terhadap motivasi intrinsik siswa kelas X di SMK Muhammadiyah Gamping. Hal ini ditunjukkan dengan nilai signifikan sebesar $0,000 < 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan, dapat dilihat juga dari hasil garis regresi linier sederhana yaitu $Y = 18,138 + 0,866X$, besar pengaruh persepsi siswa tentang kompetensi pedagogik guru terhadap motivasi intrinsik siswa adalah sebesar 60,8 %.

Kata Kunci : Persepsi Siswa, Kompetensi Pedagogik Guru, dan Motivasi Intrinsik Siswa.

ABSTRACT

THE EFFECT OF STUDENT PERCEPTION ON TEACHER PEDAGOGICAL COMPETENCE ON THE INTRINSIC MOTIVATION OF 10TH GRADE STUDENTIN SMK MUHAMMADIYAH GAMPING

Matfuah Kurniawati (20150720061)

This study aimed to determine 1) Student perception of teacher pedagogical competence, 2) Intrinsic motivation of students in SMK Muhammadiyah Gamping, 3) Effect of student perception on teacher pedagogical competence on the intrinsic motivation of 10th grade students in SMK Muhammadiyah gamping. The research type in this study was descriptive quantitative using correlational causality model. The study used two variables, i.e. independent variable of student perception of teacher pedagogical competence and dependent variable of student intrinsic motivation. The research population was all students in SMK Muhammadiyah Gamping. The sampling technique was purposive sampling. The research sample was 40 people. The data collection instruments were interview, observation and questionnaire. The data was analysed descriptively using validity test, reliability test and requirement tests, i.e. normality test, linearity test, heteroscedacity test, autocorrelation test, simple linear regression test, hypothesis test.

The research results showed that 1) Student perception on teacher pedagogical competence was low, 2) Student intrinsic motivation in SMK Muhammadiyah Gamping was medium, 3) Student perception on teacher pedagogical competence had significant effect on the intrinsic motivation of 10th grade students in SMK Muhammadiyah Gamping. It was evident in the significance value of $0.000 < 0.05$, meaning there was significant effect. Similarly, the result of simple linear regression test is $Y = 18.138 + 0.866X$, meaning the effect of student perception on teacher pedagogical competence on student intrinsic motivation was 60.8 %.

Keywords : Student Perception, Teacher Pedagogical Competence, and Student Intrinsic Motivation.

PENDAHULUAN

Keberhasilan dalam dunia pendidikan akan ada keterkaitnya yang dipengaruhi oleh beberapa komponen-komponen yang telah tersedia di dalamnya, yaitu adanya guru-guru yang turut ikut serta dalam dunia pembelajaran, dan terdapat juga sarana dan prasarana yang tersedia serta adanya suatu lingkungan dalam pembelajar yang sangat efektif sehingga harapannya dapat menyenangkan

bagi peserta didik. Seorang guru yaitu sebagai salah satu fasilitator atau komponen yang terdapat di dalamnya memiliki suatu amanah yaitu berupa tugas, kewajiban dan tanggung jawab yang sangat besar dalam menciptakan pembelajaran yang begitu efektif. Karena tugas, kewajiban dan tanggung jawab seorang guru tersebut adalah akan membimbing peserta didik menjadi manusia yang berguna dan terdidik sehingga peserta didik memahami dirinya sebagai manusia, dan peserta didik dapat berfikir bahwa nantinya mereka dapat bermanfaat bagi dirinya sendiri dan bermanfaat bagi lingkungan sekitar. (Falachi, *et al.*, 2017: 10)

Slameto (dalam Rini 2017) berpendapat bahwa persepsi mempunyai pengertian yaitu suatu proses yang mana dapat mengambil pesan atau informasi ke dalam otak manusia. Dari arti persepsi tersebut dapat menerangkan bahwa bagaimana dalam hal ini siswa mempunyai anggapan dari suatu informasi kemudian mereka ambil dan mereka tuangkan anggapan tersebut ke otak atau pikiran mereka yang dijadikan sebagai pandangan mereka ke sesuatu hal. Dalam suatu lembaga pendidikan siswa dapat mengemukakan persepsi mereka tentang sesuatu hal yang ada dalam lingkungan sekolah. Karena peserta didik sendiri mempunyai persepsi berbeda antara siswa satu dengan lainnya tentang bagaimana menilai atau memandang seorang guru dalam menyampaikan pembelajaran atau pengetahuan dengan baik.

Sebagai guru seharusnya bisa memiliki pengetahuan bagaimana cara memenajemen kelas dengan baik, yang harus ditanamkan dalam dirinya agar suatu pembelajaran tersebut berjalan dengan lancar, dan guru juga terhadap siswa harus lebih memiliki jiwa sosial dan terbuka untuk bisa mendekati siswanya agar siswa tersebut tidak memiliki persepsi negative terhadap guru, dari persepsi siswa seharusnya muncul sisi keprofesionalisme guru tersebut untuk dapat memenajemen kelas dengan baik. Seorang guru yang profesional seharusnya dapat memiliki kompetensi-kompetensi yang telah ditetepkanguna untuk melaksanakan suatu program dalam proses KBM (Kegiatan Belajar Mengajar), diantaranya harus memiliki beberapa kompetensi yang telah dijelaskan dalam dalam SNP (Standar Nasional Pendidikan), pada pasal 28 ayat 3, yaitu pada butir (a)

kompetensi pedagogik, butir (b) kompetensi kepribadian (c) kompetensi professional; dan (d) kompetensi social. Dengan adanya kompetensi-kompetensi yang telah terdapat dalam SNP tersebut, guru dapat menjalankan tugasnya dengan baik dan sesuai dengan julukan yang dimilikinya yaitu guru professional.

Dari hal ini peneliti akan meneliti terfokus dalam kompetensi pedagogik yang terdapat dalam beberapa kompetensi-kompetensi yang harus dimiliki seorang guru profesional. Karena kompetensi pedagogik menurut (Mulyasa dalam Al-Ajmi H, 2014) mengatakan bahwa pentingnya suatu kompetensi pedagogik yang dimiliki guru yaitu sebagai suatu penentu dasar yang akan menjadikan keberhasilan dari suatu proses KBM (Kegiatan Belajar Mengajar), karena dengan secara langsung bahwa kompetensi pedagogik guru menyentuh kegiatan pengelolaan pembelajaran peserta didik yang nantinya untuk menentukan keberhasilan pembelajaran.

Menurut (Fitroh Resmi Hanum, 2016) mengatakan Kompetensi pedagogik yaitu merupakan suatu kemampuan guru dalam melakukan suatu kegiatan belajar mengajar yang terdapat dalam lingkungan kelas maupun yang dilakukan di dalam kelas atau pembelajaran dilakukan di luar kelas. Sedangkan pengertian motivasi menurut (Slavin dalam syarif,I., 2012) motivasi adalah sesuatu hal yang dapat menyebabkan seseorang dapat berjalan, membuat seseorang tetap berjalan, dan menentukan kemana seseorang akan berjalan. Terdapat juga beberapa ahli psikolog berpendapat tentang motivasi sebagai suatu proses internal yang dapat mengaktifkan, menuntun, dan mempertahankan perilaku dari satu waktu ke waktu selanjutnya.

Dengan adanya motivasi tersebut dapat membantu atau dapat dijadikan dorongan untuk siswa dalam menghadapi suatu pembelajaran, karena dengan adanya motivasi dari diri siswa sendiri ataupun dari eksternal, siswa tersebut merasa mempunyai sisi berbeda dalam memandang suatu pembelajaran bahwa pembelajaran begitu penting. Dilihat dengan keadaan sekarang bahwa siswa dapat termotivasi dalam belajar dapat ditinjau dari diri siswa sendiri yaitu bisa berupa karena adanya suatu faktor-faktor tertentu, salah satunya yaitu dapat berupa cara

guru menyampaikan suatu pembelajaran kepada siswanya, apakah cara mengajar guru tersebut sudah memenuhi kriteria guru yang baik atau guru profesional.

Didapatkan dari data observasi yang telah dilakukan di SMK Muhammadiyah Gamping pada tanggal 12 September 2018 bahwa guru yang terdapat di sekolah tersebut sudah mempunyai kompetensi pedagogik, dan telah dijelaskan oleh bapak Sholihin selaku guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadits, fikih dan kemuhammadiyah bahwa beliau mengatakan "Guru yang ingin memberikan ilmu pengetahuan kepada para siswa harus atau wajib mempunyai kompetensi guru, termasuk kompetensi pedagogik, karena kompetensi guru sangat penting bagi guru terlebih lagi jika seorang guru tersebut yaitu menyandang gelar guru profesional. Dan ternyata dari salah satu kompetensi guru yaitu kompetensi pedagogik sangat berperan bagi guru, karena terdapat beberapa komponen-komponen di dalam kompetensi pedagogik guru dapat membangkitkan suatu motivasi belajar dari peserta didik.

Akan tetapi saat pembelajaran berlangsung terdapat beberapa hambatan yang dihadapi oleh guru tersebut, contohnya : terdapat siswa ramai dan kurang semangat dalam belajar, akan tetapi untuk mengatasi suatu hambatan dalam pembelajaran tersebut yaitu dengan cara menenangkan siswa, mengatur posisi siswa dengan baik, dan memotivasi siswa dengan kisah-kisah yang ada keterkaitan agama islam. Dengan secara tidak langsung siswa yang diberikan beberapa kisah yang berkaitan dengan pembelajaran maka siswa akan termotivasi kembali untuk mengikuti pembelajaran dengan antusias dan dengan baik.

Sedangkan data yang diperoleh dari siswa yang telah didapatkan dari hasil observasi yang dilakukan mengenai motivasi intrinsik siswa di SMK Muhammadiyah Gamping bahwa salah satu siswa mengatakan "Kami kurang mempunyai motivasi intrinsik atau semangat untuk belajar dikarenakan guru dalam mengajar kurang memberikan suatu kompetensi pedagogik, sehingga kami kurang semangat mengenai hal dalam belajar".

Oleh karena itu dalam hal ini peneliti mempunyai keinginan ingin meneliti mengenai hal yang telah didapatkan dari hasil observasi yaitu mengenai persepsi

siswa tentang kompetensi pedagogik guru terhadap motivasi intrinsik siswa kelas X di SMK Muhammadiyah Gamping.

Manfaat Penelitian

Manfaat yang diperoleh dari penelitian menggambar suatu nilai dan kualitas dari suatu penelitian. Manfaat dari penelitian ini sangat penting untuk diteliti dengan harapan penelitian ini mempunyai manfaat tersendiri, diantaranya yaitu : Diharapkan dapat menambahkan suatu ilmu kepada pembaca dan peneliti tentang pengaruh persepsi siswa tentang kompetensi pedagogik guru terhadap motivasi intrinsik siswa, Sebagai pedoman atau acuan dalam mengembangkan ilmu pengetahuan tentang pengaruh persepsi siswa tentang kompetensi pedagogik guru terhadap motivasi intrinsik siswa. Sedangkan bagi para guru yaitu agar lebih meningkatkan kinerja yang dilakukan dalam memberikan suatu pembelajaran, karena kompetensi pedagogik guru sangat berpengaruh pada motivasi belajar siswa. Bagi Siswa yaitu agar lebih meningkat suatu motivasi dalam belajar sehingga dapat meningkatkan pula suatu prestasi yang ingin dicapai pada sistem pembelajaran. Dan bagi peserta didik juga persepsi tentang kompetensi guru pedagogik justru membuat mereka termotivasi untuk lebih giat belajar, karena pedagogik guru tersebut termasuk dalam guru yang profesional dalam suatu pembelajaran. Dan bagi lembaga pendidikan (Sekolah) yaitu dapat lebih mengembangkan suatu pembelajaran lebih efektif dengan adanya kompetensi pedagogik guru yang lebih sehingga nantinya akan berpengaruh pada siswa.

Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui persepsi siswa tentang kompetensi pedagogik guru
2. Untuk mengetahui motivasi intrinsik siswa di SMK Muhammadiyah Gamping.
3. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh persepsi siswa tentang kompetensi pedagogik guru terhadap motivasi intrinsik siswa kelas X di SMK Muhammadiyah Gamping.

Landasan Teori

Menurut Slameto (dalam Rini : 2017) menyatakan bahwa persepsi adalah proses yang menyangkut masuknya pesan dan informasi di dalam otak manusia.

Sedangkan menurut Sondang P. Siagian (2012) menyatakan bahwa persepsi tersebut dapat dimengerti atau dipahami dengan cara melihat suatu proses seseorang mengorganisasikan atau menginterpretasikan kesan sesorinya dalam suatu usaha dengan memberikan suatu makna yang dilihatnya dari sekitar lingkungannya. Sedangkan Siswa menurut KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia) murid yang ada di tingkat Sekolah Dasar, Menengah, dan tingkat Atas, siswa juga dapat dikatakan sebagai pelajar. Siswa dapat dikatakan sebagai seseorang yang mendapatkan pengetahuannya dari seorang pendidik (guru). Siswa juga mengandung arti sebagai seorang anak atau seorang individu yang wajib belajar atau wajib mengenyah bangku pendidikan selama 9 tahun dalam beberapa tingkatan, diantaranya yaitu pada tingkat dasar, menengah dan tingkat atas. Jadi dapat disimpulkan dari kedua pengertian di atas mengenai persepsi dan siswa yaitu suatu tanggapan, pendapat, ataupun penilaian seorang siswa terhadap suatu hal yang telah mereka lihat dan mereka amati yang terdapat di lingkungan sekitar siswa tersebut.

Menurut Mulyasa (2013) kompetensi yaitu merupakan suatu komponen yang utama dari standard suatu profesi, kompetensi yaitu mengacu dalam kemampuan atau keinginan untuk dapat melaksanakan yang akan didapatkan melalui suatu lembaga pendidikan. Kompetensi juga dapat diartikan sebagai suatu perangkat yang dapat menghasilkan perilaku yang efektif terdapat keterkaitan dengan eksplorasi dan investigasi, dapat memberikan perhatian, menganalisis, dan memberikan arahan kepada seseorang untuk dapat menemukan cara atau ide agar mencapai suatu tujuan yang diinginkan secara efektif dan efisien.

Dijelaskan dalam SNP (Standar Nasional Pendidikan), pada pasal 28 ayat 3 dalam butir a mengatakan bahwa menjadi suatu agen pembelajaran pada pendidikan (guru) harus mempunyai empat kompetensi, yaitu diantaranya pada butir (a) di sebutkan tentang kompetensi pedagogik. Penjelasan pasal 28 ayat (3) butir a, dikemukakan bahwa yang dimaksud dengan kompetensi pedagogik adalah dimana seorang guru harus dapat mengelola suatu pembelajaran, yaitu dapat menjadikan peserta didik mampu memahami suatu pembelajaran, evaluasi hasil

belajar, dan pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasi ragam potensi yang dimilikinya.

Jadi dapat disimpulkan dari berbagai pendapat diatas bahwa kompetensi pedagogik adalah suatu kemampuan seorang guru yang dapat memahami berbagai karakteristik yang dimiliki oleh siswa, dapat merencanakan dan melaksanakan pembelajaran suatu pembelajaran sesuai dengan yang ditentukan dalam aturan lembaga pendidikan yaitu sesuai dengan apa yang ada dalam kurikulum atau silabus, dapat menggunakan media pembelajaran dengan efektif, dapat mengelola pembelajaran secara baik, mengevaluasi suatu pembelajaran dan dapat menjadi guru yang bisa mengembangkan potensi dari peserta didik. Seorang guru yang mempunyai kompetensi pedagogik yaitu siap menjadi fasilitator bagi peserta didik dari segi apapun agar peserta didik dapat berkembang dalam pembelajaran.

Dalam penelitian ini terdapat penelitian yang sejenis, tetapi terdapat perbedaannya yaitu pada variabel *independen* (variabel bebas X) dan sampel penelitian yaitu berupa skripsi yang dilakukan oleh Rodiatul Adawiyah (2018), dengan judul skripsi “Pengaruh Persepsi Siswa Tentang Kepribadian Guru Terhadap Motivasi Belajar Siswa Bidang Studi Pendidikan Agama Islam Di SMA Darut Tauhid Bangkalan. Penelitian ini menggunakan jenis pendekatan penelitian kuantitatif. Dan hasil penelitiannya yaitu 1) Persepsi siswa tentang kepribadian guru termasuk dalam kategori sangat baik. 2) Motivasi belajar siswa bidang studi Pendidikan Agama Islam termasuk dalam kategori baik. 3) dan ada pengaruh yang signifikan antara persepsi siswa tentang kepribadian guru terhadap motivasi belajar siswa bidang studi Pendidikan Agama Islam di SMA Darut Tauhid Bangkalan, sehingga meningkatkan suatu motivasi siswa untuk mengikuti pembelajaran dalam bidang studi Pendidikan Agama Islam. Selanjutnya yaitu penelitian terdahulu yaitu yang dilakukan oleh Putri Balqis, Nasir Usman, Sakdiah Ibrahim (2014), dengan memiliki tema atau judul “Kompetensi Pedagogik Guru dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa pada SMPN 3 Ingin Jaya Kabupaten Aceh Besar”. Dengan menghasilkan kesimpulan yaitu mengatakan bahwa suatu penggunaan kompetensi pedagogik guru dalam perencanaan pembelajaran di SMPN 3 Ingin Jaya Kabupaten Aceh Besar adanya pengaruh yang baik atau

positif dan kompetensi pedagogik guru tersebut dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di SMPN 3 Ingin Jaya Kabupaten Aceh Besar. Dan selanjutnya terdapat penelitian yang dilakukan oleh Febri Dwi dan Cahyani Fitri Andriani (2014), dengan memiliki tema atau judul “Hubungan antara Persepsi Siswa Terhadap Kompetensi Pedagogik, Kompetensi Kepribadian, dan Kompetensi Sosial Guru dengan Motivasi Berprestasi Siswa Akselerasi di SMA Negeri I Gresik. Hasil yang didapatkan yaitu nilai yang signifikansi antara persepsi siswa atas kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian dan kompetensi sosial guru dengan motivasi berprestasi siswa dan apabila persepsi siswa terhadap gurunya tinggi maka akan membuat motivasi berprestasi siswa juga tinggi.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif kuantitatif. Jenis kuantitatif bertujuan untuk menguji teori, membangun fakta, menunjukkan hubungan antar variabel, memberikan deskripsi statistik, menaksir dan meramalkan hasilnya. Sampel dalam penelitian ini adalah yaitu sebagian siswa yang berada di kelas X SMK Muhammadiyah Gamping yang berjumlah 40 orang. Metode yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah metode dengan cara observasi, wawancara dan metode angket yang diberikan kepada subyek peneliti. Dari metode diatas digunakan guna untuk memperoleh data mengenai persepsi siswa tentang kompetensi pedagogik guru terhadap motivasi intrinsik siswa di SMK Muhammadiyah Gamping.

Teknik analisis data pada penelitian ini yaitu menggunakan uji regresi linear sederhana dan dianalisis dengan pendekatan statistik. Sebelum melakukan uji hipotesis, dilakukan pengujian data persepsi siswa mengenai kompetensi pedagogik guru yang akan dapat atau diperoleh melalui uji normalitas. Uji Normalitas adalah suatu uji normal dari data sebaran yang diberikan kepada subyek penelitian kemudian dianalisis. Analisis ini untuk dapat mengetahui apakah sampel dari data berasal dari populasi yang berdistribusi normal. Maka Uji Normalitas menggunakan cara SPSS versi 16,0. Pengujian hipotesis pada penelitian ini dilakukan menggunakan analisis statistik. Menurut Usman dan

Akbar (2011) uji hipotesis yaitu merupakan uji apabila terdapat hipotesis yang akan diuji.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada hasil uji normalitas, nilai yang didapatkan pada variabel persepsi siswa tentang kompetensi pedagogik guru memiliki sebaran data yang normal sebesar $0,389 > 0,05$ dan untuk nilai signifikan Motivasi intrinsik siswa adalah $0,508 > 0,05$, dengan menggunakan teknik statistik non parametrik *one sample Kolmogrov-Smirov*.

Hasil uji regresi yang ditunjukkan pada tabel *Coefficients* didapatkan hasil dari nilai signifikan pengaruh persepsi siswa tentang kompetensi pedagogik guru terhadap motivasi intrinsik siswa sebesar $0,000 < 0,05$ menyatakan bahwa adanya pengaruh yaitu H_a diterima dan H_o ditolak. Dan dapat ditunjukkan juga besar pengaruh persepsi siswa tentang kompetensi pedagogik guru terhadap motivasi intrinsik siswa terhadap motivasi intrinsik siswa yaitu dapat dilihat pada tabel model summary yaitu R Square sebesar 0,608 atau 60,8% dan pengaruh dari variabel lain yaitu 39,2%.

Selanjutnya yaitu pembahasan mengenai kategori dari variabel *independen* dan variabel *dependen* :

1. Persepsi Siswa tentang Kompetensi Pedagogik Guru.

Persepsi siswa merupakan suatu anggapan atau pendapat siswa terhadap suatu hal yang bisa mempunyai hasil yang positif dan negative. Sedangkan persepsi siswa tentang kompetensi pedagogik guru yaitu bagaimana pendapat dari siswa tentang bagaimana seorang guru melakukan atau memberikan suatu pembelajaran kepada siswa tersebut, kompetensi pedagogik sendiri yaitu merupakan suatu kompetensi yang harus dimiliki oleh seorang guru yang profesional karena kompetensi pedagogik suatu kompetensi seorang guru yang mengetahui bagaimana memahami peserta didik, mampu membuat suatu rancangan pembelajaran sesuai indikator, mampu melaksanakan pembelajaran dengan baik, mengevaluasi pembelajaran sesuai indikator dan mampu mengembangkan potensi peserta

didik. Dalam penelitian ini peneliti meneliti bahwa siswa mempunyai persepsi yang cukup baik tentang kompetensi pedagogik guru.

Berdasarkan dari hasil penelitian yang telah dilakukan dan dianalisis bahwa persepsi siswa tentang kompetensi pedagogik guru di SMK Muhammadiyah Gamping memiliki kategori rendah dengan jumlah persentase 45%. Hal ini berarti siswa di SMK Muhammadiyah Gamping mempunyai persepsi tentang kompetensi pedagogik guru yang rendah, karena persepsi siswa tentang kompetensi pedagogik masuk dalam kategori rendah.

2. Motivasi Intrinsik Siswa di SMK Muhammadiyah Gamping

Motivasi Intrinsik dalam hal ini dapat diambil kesimpulan bahwa motivasi yang dipengaruhi atau ditimbulkan adanya dari seseorang tersebut tanpa adanya dorongan dari luar. Motivasi intrinsik siswa sendiri yaitu suatu motivasi dari siswa yang ada dari diri siswa tersebut tanpa ada dorongan dari luar.

Berdasarkan dari hasil penelitian yang telah dilakukan dan dianalisis bahwa motivasi intrinsik siswa di SMK Muhammadiyah Gamping memiliki kategori sedang dengan jumlah persentase 42,5%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa motivasi intrinsik siswa di SMK Muhammadiyah Gamping cukup baik karena taraf kategorinya pada kategori sedang.

3. Pengaruh persepsi siswa tentang kompetensi pedagogik guru di SMK Muhammadiyah Gamping.

Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui bahwa data persepsi siswa tentang kompetensi pedagogik guru telah berdistribusi normal sehingga dapat dilakukan analisis selanjutnya, yaitu apakah ada pengaruh persepsi siswa tentang kompetensi pedagogik guru terhadap motivasi intrinsik siswa. Dari data statistik yang telah dianalisis bahwa persepsi siswa tentang kompetensi pedagogik guru memiliki kategori rendah dengan memiliki nilai taraf persentase 45%. Dan data untuk motivasi intrinsik siswa memiliki kategori sedang atau nilai taraf persentase 42,5%.

Hasil selanjutnya berdasarkan analisis data yang menggunakan SPSS 16.0 bahwa nilai signifikansinya adalah 0,00, maka data yang diperoleh dapat

disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima yang artinya ada pengaruh persepsi siswa tentang kompetensi pedagogik guru terhadap motivasi intrinsik siswa. Selain itu juga diperoleh dari data yang telah dianalisis nilai koefisien determinasi R^2 sebesar 0,608 dapat diketahui bahwa besar pengaruh persepsi siswa tentang kompetensi pedagogik guru terhadap motivasi intrinsik siswa di SMK Muhammadiyah Gamping sebesar 60,8%. Ini berarti pengaruh variabel lain adalah sebesar $100\% - 60,8\% = 39,2\%$. Dan dapat dilihat pada tabel 4.11 yaitu persamaan garis regresinya adalah $Y = 18,138 + 0,866 X$.

Saran yang diberikan untuk besar nilai pengaruh persepsi siswa tentang kompetensi pedagogik guru terhadap motivasi intrinsik siswa kelas X di SMK Muhammadiyah Gamping yaitu sebesar 60,8% agar lebih dapat diperbaiki lagi dan ditingkatkan lagi bagi para guru dalam mengajar agar siswa mempunyai persepsi lebih positif lagi tentang kompetensi pedagogik guru dan agar siswa lebih mempunyai motivasi intrinsik dalam belajar. Berdasarkan dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa variabel persepsi siswa tentang kompetensi pedagogik guru dalam kategori rendah dan untuk variabel motivasi intrinsik siswa di SMK Muhammadiyah Gamping dalam kategori sedang, akan tetapi terdapat pengaruh yang signifikan antara persepsi siswa tentang kompetensi pedagogik guru terhadap motivasi intrinsik siswa di SMK Muhammadiyah Gamping.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang peneliti lakukan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut : Persepsi siswa tentang kompetensi pedagogik guru di SMK Muhammadiyah Gamping berkategori rendah dengan taraf persentase sebesar 45%. Persepsi siswa tentang kompetensi pedagogik guru menunjukkan nilai yang rendah karena siswa mempunyai persepsi tentang kompetensi pedagogik guru dalam kategori rendah atau kurang, Motivasi intrinsik siswa di SMK Muhammadiyah Gamping dalam kategori sedang dengan taraf persentase 42,5%. Yang mana siswa telah mempunyai motivasi intrinsik yang cukup baik dengan menunjukkan bahwa siswa mempunyai keinginan yang baik dalam pembelajaran yaitu tentang adanya dorongan dari diri siswa sendiri ingin

berhasil, dan berdasarkan data yang diperoleh dari penelitian mengenai persepsi siswa tentang kompetensi pedagogik guru terhadap motivasi intrinsik siswa, diketahui bahwa nilai signifikan sebesar 0,000 lebih kecil ($<$) dari probabilitas yaitu 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima yang artinya ada pengaruh persepsi siswa tentang kompetensi pedagogik guru terhadap motivasi intrinsik siswa. Persepsi siswa tentang kompetensi pedagogik guru mempunyai nilai yang cukup tinggi dalam hal mempengaruhi motivasi intrinsik siswa, hal ini ditunjukkan nilai koefisien determinasi R square sebesar 0,608 atau 60,8% adapun faktor lain yang mempengaruhi yaitu 39,2%.

DAFTAR PUSTAKA

- Balqis, P., Ibrahim, N. U., & Ibrahim, S. (2014). Kompetensi Pedagogik Guru dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada SMPN 3 Ingin Jaya Kabupaten Aceh Besar. *Jurnal Administrasi Pendidikan: Program Pascasarjana Unsyiah*, 2(1).
- Cahyani, F.D dan Andriani, F. “Hubungan antara Persepsi Siswa Terhadap Kompetensi Pedagogik, Kompetensi Kepribadian, dan Kompetensi Sosial Guru dengan Motivasi Berprestasi Siswa Akselerasi di SMA Negeri I Gresik”, *Jurnal Psikologi Pendidikan dan Perkembangan*, Vol.3 No.2, 2014.
- E. Mulyasa. 2013. Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru. Bandung : Rosdakarya.
- Falachi., H, dkk (2017). Pengaruh Penerapan Kompetensi Pedagogik Guru Dalam Pembelajaran Matematika Berbasis Kurikulum 2013 Terhadap Prestasi Belajar Matematika Peserta Didik Tahun Pelajaran 2016/2017. *Jurnal Aksioma*. Vol. 8, No. 1.
- Fitroh Resmi Hanum. 2016. “Kompetensi Pedagogik Guru Al-Islam Kemuhammadiyah dan Bahasa Arab dalam Penggunaan Metode Pembelajaran dan Sumber Belajar di SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta”. *SKRIPSI*. Yogyakarta : Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.
- Hamzah B. Uno. 2016. Teori Motivasi & Pengukurannya. Jakarta : Bumi Aksara.
- Izuddin Syarif. “Pengaruh Model Blended Learning Terhadap Motivasi dan Prestasi Belajar Siswa SMK”, *Jurnal Pendidikan Vokasi*. Vol. 2 No. 2, hlm.236-237. 2012.

- Rini, D.S.” Hubungan Persepsi Siswa Terhadap Keharmonisan Keluarga Dan Pola Asuh Authoritative Dengan Kepercayaan Diri Siswa”, *Jurnal Riset Mahasiswa Bimbingan dan Konseling*, Vol.3 No.9.2017.
- Sondang P. Siagian. 2013. *Teori Motivasi dan Aplikasinya*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Subana, M., Sudarajat, M.R. (2000). *Statistika Pendidikan*. Bandung : CV Pustaka Setia
- Sugiyono.(2014). *Statistik untuk Penelitian*. Bandung : ALFABETA.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian : Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : ALFABETA.
- Usman, H., Akbar, S.P. (2011). *Pengantar Statistik*. Jakarta : PT Bumi Aksara.
- Winarsunu, T. (2006). *Statistik dalam Penelitian Psikologi dan Pendidikan*. Malang : UMM Press.

